



**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
BETHEL INDONESIA**

2023-2024

**MAGISTER
PASTORAL KONSELING**

LAPORAN MONEV

**BIRO PENJAMINAN
MUTU INTERNAL (BPMI)
STT BETHEL INDONESIA**



<https://bpmi.sttbi.ac.id/>





SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BETHEL INDONESIA

**LAPORAN
MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)
PRODI MAGISTER PASTORAL KONSELING**

**BIRO PENJAMINAN MUTU INTERNAL (BPMI)
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BETHEL INDONESIA
2023-2024**

KATA PENGANTAR KETUA STTBI

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan penyertaan-Nya, sehingga Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia (STTBI) dapat menyusun Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Hasil Penjaminan Mutu Program Studi Magister Pastoral Konseling Tahun Akademik 2023–2024 dengan baik.

Laporan ini merupakan bagian penting dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang bertujuan menilai ketercapaian standar, mengendalikan pelaksanaan program, dan memastikan bahwa setiap temuan mutu ditindaklanjuti secara konsisten. Penyusunan Monev ini memperhatikan hasil Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2023–2024 sehingga gambaran mutu yang dihasilkan lebih komprehensif, objektif, dan relevan untuk pengambilan keputusan.

Secara umum, Program Studi Magister Pastoral Konseling menunjukkan komitmen yang baik dalam penataan dokumen akademik, penguatan media digital prodi, review perangkat pembelajaran, dan pelaksanaan tridharma yang relevan dengan kebutuhan gereja serta masyarakat. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan perhatian lebih lanjut, khususnya dalam evaluasi efektivitas VMTS eksternal, manfaat kerja sama, integrasi data alumni, penguatan publikasi ilmiah, evaluasi dampak PkM, dan monitoring mutu berbasis indikator.

Kami berharap laporan ini dapat menjadi dasar bagi pimpinan program studi dan unit terkait dalam menyusun langkah pengendalian dan peningkatan mutu pada tahun berikutnya. Kiranya seluruh proses ini membawa manfaat nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan teologi dan pelayanan kepada gereja serta masyarakat.

Jakarta, 21 Agustus 2024

The image shows a circular official stamp of Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia (STTBI). The stamp contains the text 'SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BETHEL INDONESIA' around the perimeter and 'STTBI' in the center. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in blue ink.

Dr. Frans Pantan

Ketua STT Bethel Indonesia

KATA PENGANTAR KETUA BPMI

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih, hikmat, dan penyertaan-Nya yang senantiasa menopang setiap proses penjaminan mutu di STT Bethel Indonesia. Biro Penjaminan Mutu Internal (BPMI) menyampaikan Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Hasil Penjaminan Mutu Program Studi S-2 Pastoral Konseling Tahun Akademik 2023–2024 sebagai wujud komitmen untuk menjaga keberlanjutan siklus PPEPP secara nyata dan terukur.

Laporan ini tidak hanya memotret kondisi umum program studi, tetapi juga menelaah pelaksanaan tindak lanjut dari hasil AMI 2023–2024. Dengan demikian, Monev ini berfungsi sebagai alat evaluasi yang menilai efektivitas implementasi standar, kekuatan yang telah berkembang, serta area yang masih perlu diperbaiki.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya perkembangan pada penataan media digital prodi, review dokumen akademik, dan perhatian yang lebih kuat terhadap monitoring mutu. Meskipun demikian, evaluasi VMTS eksternal, audit manfaat kerja sama, monitoring pembelajaran berbasis luaran, pengawalan publikasi, integrasi basis data alumni, evaluasi dampak PkM, dan penggunaan matriks monitoring mutu masih perlu diperkuat secara lebih sistematis.

BPMI menyampaikan apresiasi kepada pimpinan STTBI, Kaprodi, dosen, tenaga kependidikan, dan semua pihak yang telah terlibat dalam proses monitoring dan evaluasi ini. Kiranya laporan ini dapat menjadi dasar penyusunan RTM, RTL berikutnya, dan budaya mutu yang semakin kokoh.

Jakarta, 19 Agustus 2024



Andreas Christanto, M.Th.
Ketua BPMI STTBI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR KETUA STTBI	ii
KATA PENGANTAR KETUA BPMI.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan	1
1.3. Ruang Lingkup.....	2
BAB II	3
HASIL MONITORING DAN EVALUASI.....	3
2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)	3
2.2. Tata Pamong dan Tata Kelola.....	3
2.3. Mahasiswa, Layanan Akademik, dan Tracer Study.....	4
2.4. Sumber Daya Manusia (SDM).....	4
2.5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana	4
2.6. Pendidikan dan Pembelajaran	5
2.7. Penelitian.....	5
2.8. Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM).....	6
2.9. Luaran dan Capaian Tridarma	6
2.10. Penerapan Siklus PPEPP dalam Penjaminan Mutu Prodi S-2 Pastoral Konseling.....	6
BAB III.....	8
PENUTUP	8
LAMPIRAN	9

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penjaminan Mutu merupakan bagian integral dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia. Kegiatan ini bertujuan menilai efektivitas pelaksanaan standar yang telah ditetapkan sekaligus memastikan adanya tindak lanjut atas hasil evaluasi secara berkelanjutan.

Pelaksanaan Monev Tahun Akademik 2023–2024 menjadi penting karena pada periode ini Program Studi S-2 Pastoral Konseling menindaklanjuti hasil AMI 2023–2024 yang menyoroti evaluasi sosialisasi VMTS eksternal, manfaat kerja sama, integrasi data mahasiswa dan alumni, penguatan publikasi ilmiah, monitoring pembelajaran berbasis luaran, evaluasi dampak PkM, serta kebutuhan sistem monitoring mutu yang lebih terintegrasi.

Monev ini disusun dengan menjadikan Laporan AMI 2023–2024 sebagai rujukan utama, sehingga evaluasi yang dilakukan berfokus pada tingkat keterlaksanaan perbaikan mutu, kekuatan yang mulai terbentuk, dan area yang masih memerlukan pengendalian lebih lanjut. Dengan demikian, Monev berfungsi sebagai jembatan antara temuan audit dan keputusan manajerial pada tahap RTM.

Program Studi Magister Pastoral Konseling memiliki kekhasan pada pengembangan keilmuan pastoral konseling berbasis spiritualitas Pentakosta. Oleh sebab itu, evaluasi mutu tidak hanya diarahkan pada kepatuhan administratif, tetapi juga pada efektivitas tridharma, relevansi luaran, integrasi data, dan keterpaduan tata kelola akademik serta penjaminan mutu.

1.2. Tujuan

- Memastikan bahwa pelaksanaan SPMI dan siklus PPEPP di Program Studi S-2 Pastoral Konseling berjalan secara konsisten dan berkelanjutan.
- Mengevaluasi ketercapaian tindak lanjut atas hasil AMI Tahun Akademik 2023–2024.
- Mengidentifikasi capaian, kendala, dan area perbaikan pada aspek pendidikan, penelitian, PkM, tata kelola, serta sistem monitoring mutu.
- Menyediakan dasar yang objektif untuk penyusunan RTM dan langkah peningkatan mutu pada tahun berikutnya.

- Mendorong penguatan budaya mutu berbasis data, eviden, indikator kinerja, dan keterlacakan tindak lanjut.

1.3. Ruang Lingkup

- Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)
- Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama
- Mahasiswa, layanan akademik, dan tracer study
- Sumber Daya Manusia (SDM)
- Keuangan, sarana, dan prasarana
- Pendidikan dan pembelajaran
- Penelitian
- Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)
- Luaran dan capaian tridarma
- Penerapan siklus PPEPP dalam penjaminan mutu prodi

BAB II

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)

Monitoring menunjukkan bahwa sosialisasi VMTS di internal program studi tetap berjalan baik dan didukung oleh penggunaan media digital prodi yang mulai lebih aktif. Informasi tentang arah pengembangan prodi telah tersedia dan dapat diakses melalui kanal program studi.

Namun demikian, sesuai dengan hasil AMI 2023–2024, evaluasi efektivitas sosialisasi VMTS kepada gereja mitra, alumni, dan pengguna lulusan belum dilaksanakan secara rutin. Bukti jangkauan, tingkat keterbacaan, serta umpan balik stakeholder eksternal masih belum terdokumentasi secara berkala.

Analisis Mutu: Program studi telah menunjukkan kemajuan pada sisi visibilitas VMTS, tetapi pengendalian mutu pada aspek evaluasi sosialisasi eksternal belum mantap. Diperlukan instrumen evaluasi, jadwal review berkala, dan dokumentasi umpan balik sebagai dasar tindak lanjut.

2.2. Tata Pamong dan Tata Kelola

Tata pamong Program Studi S-2 Pastoral Konseling berjalan stabil dan koordinasi antarunit berlangsung baik. Rapat akademik, pengelolaan dokumen, dan tindak lanjut administratif menunjukkan adanya kesadaran mutu yang semakin baik dibanding periode sebelumnya.

Meski demikian, monitoring menemukan bahwa evaluasi manfaat, output konkret, dan keberlanjutan kerja sama tridharma belum dilakukan secara utuh. Dokumentasi tindak lanjut hasil rapat juga belum seluruhnya ditopang logbook aktif dan eviden implementasi yang seragam.

Analisis Mutu: Sistem tata kelola telah berjalan, tetapi pengendalian mutu berbasis manfaat kerja sama, target output, dan keterlacakan tindak lanjut rapat masih perlu diperkuat. Program studi memerlukan audit manfaat kerja sama dan penataan eviden implementasi yang lebih sistematis.

2.3. Mahasiswa, Layanan Akademik, dan Tracer Study

Layanan akademik terhadap mahasiswa berjalan cukup baik, termasuk pembimbingan, komunikasi akademik, dan dukungan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tridharma. Data mahasiswa, alumni, dan umpan balik pengguna mulai lebih banyak dihimpun.

Namun, hasil monitoring menegaskan bahwa integrasi basis data mahasiswa–alumni, tracer study, dan kepuasan pengguna belum sepenuhnya mantap. Analisis periodik belum berjalan rutin, dan layanan karir lulusan belum terdokumentasi secara kuat sebagai bagian dari pengembangan mutu.

Analisis Mutu: Kekuatan program studi pada aspek layanan mahasiswa perlu dilengkapi dengan sistem data alumni yang terintegrasi serta analisis tracer tahunan yang aktif digunakan untuk evaluasi kurikulum, promosi prodi, dan peningkatan layanan.

2.4. Sumber Daya Manusia (SDM)

Program Studi Magister Pastoral Konseling didukung oleh dosen yang memenuhi kualifikasi akademik untuk penyelenggaraan program magister. Dari sisi kompetensi dasar, SDM telah memadai untuk menjalankan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian.

Meski demikian, Monev menunjukkan bahwa pengawalan publikasi dosen-mahasiswa, pendampingan penulisan artikel, dan target luaran semesteran belum berkembang secara konsisten. Progres publikasi dan sitasi belum dipantau secara periodik pada seluruh dosen.

Analisis Mutu: Penguatan SDM tidak cukup hanya pada kualifikasi, tetapi juga perlu diarahkan pada pendampingan artikel, target output per semester, serta monitoring capaian publikasi dan sitasi secara lebih terstruktur.

2.5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Sarana dan prasarana pembelajaran pada program studi secara umum telah mendukung proses akademik dengan baik. Ruang, fasilitas, dan dukungan administrasi memungkinkan kegiatan pembelajaran berjalan lancar.

Akan tetapi, hasil AMI 2023–2024 menegaskan bahwa pemetaan anggaran berbasis target mutu penelitian, publikasi, dan pengelolaan data digital masih belum kuat. Dukungan finansial belum seluruhnya dikaitkan secara langsung dengan prioritas peningkatan luaran tridharma.

Analisis Mutu: Kecukupan sarana fisik telah terpenuhi, namun dukungan anggaran berbasis target mutu masih perlu penguatan. Program studi memerlukan perencanaan kebutuhan anggaran yang secara eksplisit terhubung dengan target penelitian, publikasi, dan digitalisasi dokumen.

2.6. Pendidikan dan Pembelajaran

Program studi telah melakukan review RPS dan penguatan pembelajaran berbasis *Outcome-Based Education* (OBE). Upaya penataan sinkronisasi CPL–CPMK, rubrik asesmen, dan evaluasi pembelajaran mulai dijalankan lebih terstruktur.

Namun, monitoring menunjukkan bahwa format monitoring pembelajaran, bukti ketercapaian CPL, asesmen, dan tindak lanjut evaluasi kelas belum digunakan secara seragam pada seluruh mata kuliah. Dokumentasi monitoring pembelajaran masih belum konsisten pada seluruh dosen pengampu.

Analisis Mutu: Kegiatan perbaikan telah berjalan, tetapi pengendalian atas implementasi OBE perlu dipertegas melalui standarisasi format monitoring, pelaporan semesteran, dan arsip tindak lanjut pembelajaran yang lebih rapi.

2.7. Penelitian

Penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi tetap berlangsung aktif dan relevan dengan bidang pastoral konseling. Roadmap penelitian telah tersedia dan mulai memberikan arah bagi pengembangan tema riset prodi.

Akan tetapi, hasil monitoring memperlihatkan bahwa target tahunan penelitian, tema tesis prioritas, dan pemantauan luaran dosen-mahasiswa belum berjalan secara terjadwal. Roadmap belum sepenuhnya diturunkan menjadi rencana operasional tahunan yang mudah dipantau.

Analisis Mutu: Mutu penelitian perlu didorong dari sekadar memiliki roadmap menjadi sistem yang berorientasi target tahunan, pengawalan tema prioritas, dan pemantauan luaran publikasi yang konsisten.

2.8. Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

PkM Program Studi S-2 Pastoral Konseling berjalan relevan dengan kebutuhan gereja, keluarga, dan masyarakat serta sesuai dengan kekhasan bidang keilmuan program studi. Keterlibatan mahasiswa dalam beberapa kegiatan juga mulai berkembang.

Meski demikian, hasil monitoring menunjukkan bahwa evaluasi dampak, target luaran, dan repositori digital kegiatan PkM belum menggunakan format baku secara konsisten. Bukti kegiatan dan laporan masih belum seluruhnya masuk ke repositori digital yang terstandar.

Analisis Mutu: Dari sisi substansi, PkM cukup baik, tetapi dari sisi penjaminan mutu masih perlu penguatan pada evaluasi dampak, penetapan luaran, dan pengarsipan digital yang seragam agar hasil kegiatan lebih terukur dan mudah ditelusuri.

2.9. Luaran dan Capaian Tridharma

Luaran tridharma mulai terdokumentasi lebih baik dibanding periode sebelumnya. Program studi telah menunjukkan perbaikan pada penataan data penelitian, pembelajaran, dan eviden tridharma lainnya.

Namun, indikator luaran seperti publikasi, sitasi, tracer study, dan output kerja sama belum disajikan secara aktif dan berkala dalam forum evaluasi prodi. Rekap data masih bersifat insidental dan belum menjadi laporan semesteran yang digunakan secara rutin.

Analisis Mutu: Program studi membutuhkan sistem rekap indikator per semester agar capaian tridharma dapat dipantau lebih objektif. Rekap luaran yang konsisten akan memperkuat basis data untuk evaluasi, pengendalian mutu, dan pengambilan keputusan.

2.10. Penerapan Siklus PPEPP dalam Penjaminan Mutu Prodi S-2 Pastoral Konseling

Pelaksanaan penjaminan mutu di Program Studi S-2 Pastoral Konseling telah mengikuti kerangka PPEPP, mulai dari penetapan standar, pelaksanaan kegiatan, evaluasi melalui AMI, pengendalian melalui Monev dan rapat tindak lanjut, hingga perencanaan peningkatan melalui RTL. Keterhubungan dokumen AMI 2023–2024 dengan proses monitoring menunjukkan bahwa siklus mutu telah berjalan secara lebih sadar dan sistematis.

Pada tahap penetapan dan pelaksanaan, program studi telah memiliki acuan yang cukup jelas. Pada tahap evaluasi dan pengendalian, perhatian terhadap dokumentasi dan tindak lanjut mulai

menguat. Namun, penguatan paling besar masih dibutuhkan pada tahap pengendalian dan peningkatan, khususnya pada matriks monitoring mutu, penetapan PIC, keterlacakan bukti, dan evaluasi status tindak lanjut secara berkala.

Analisis Mutu: Siklus PPEPP telah berjalan, tetapi efektivitasnya akan meningkat apabila setiap temuan memiliki PIC yang jelas, indikator ketercapaian yang terukur, rekap semesteran, dan matriks monitoring aktif yang diperbarui secara konsisten.

BAB III

PENUTUP

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Program Studi S-2 Pastoral Konseling Tahun Akademik 2023–2024 memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai perkembangan mutu program studi, terutama dalam tindak lanjut atas hasil AMI 2023–2024. Secara umum, program studi telah menunjukkan komitmen yang baik dalam menjalankan siklus SPMI, menata dokumen akademik, memperkuat media digital prodi, dan menjaga relevansi tridharma dengan kekhasan keilmuan pastoral konseling.

Meskipun terdapat perkembangan pada beberapa area, hasil Monev juga menegaskan bahwa penguatan masih diperlukan pada aspek evaluasi efektivitas VMETS eksternal, manfaat kerja sama, monitoring pembelajaran berbasis luaran, publikasi ilmiah, integrasi data alumni, evaluasi dampak PkM, rekap luaran tridharma, dukungan anggaran berbasis target mutu, dan sistem monitoring mutu terintegrasi.

Temuan dan analisis dalam Monev ini menjadi dasar penting bagi pelaksanaan RTM dan perumusan kebijakan peningkatan mutu Program Studi Magister Pastoral Konseling. Melalui tindak lanjut yang terencana dan evaluasi berkala, program studi diharapkan semakin siap memperkuat budaya mutu, meningkatkan daya saing akademik, dan mendukung pencapaian visi institusi secara berkelanjutan.

LAMPIRAN

- Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Prodi S-2 Pastoral Konseling dan STT Bethel Indonesia
- Struktur Organisasi Prodi S-2 Pastoral Konseling dan penjelasan tugas
- Kurikulum Prodi S-2 Pastoral Konseling
- Laporan AMI Tahun Akademik 2023–2024
- Laporan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat